BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan manajemen asuhan kebidanan pada Ny.”H” dari tanggal 10 Desember 2025 – 10 Januari 2026 dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan manajemen SOAP mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan neonatus maka, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peneliti telah melakukan pengkajian data secara subjektif dan objektif pada Ny.”H” G3P2A0H2 dengan kehamilan trimester III usia kehamilan 29–30 minggu sampai usia kehamilan 33–34 minggu, persalinan pervaginam tidak ada komplikasi, nifas dalam batas normal yang dilakukan sampai hari ke-6 postpartum, serta neonatus dalam batas normal sampai usia 6 hari di TPMB Bdn. Risnawati, S.SiT Kota Padang Tahun 2026.
2. Peneliti telah menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi diagnose, masalah dan kebutuhan objektif pada Ny.”H” G3P2A0H2 dengan kehamilan trimester III usia kehamilan 29–30 minggu sampai usia kehamilan 33–34 minggu, persalinan pervaginam tidak ada komplikasi, nifas dalam batas normal yang dilakukan sampai hari ke-6 postpartum, serta neonatus dalam batas normal sampai usia 6 hari di TPMB Bdn. Risnawati, S.SiT Kota Padang Tahun 2026.
3. Peneliti telah menganalisa dan menentukan diagnosa potensial pada Ny.”H” G3P2A0H2 dengan kehamilan trimester III usia kehamilan 29–30 minggu sampai usia kehamilan 33–34 minggu, persalinan pervaginam tidak ada komplikasi, nifas dalam batas normal yang dilakukan sampai hari ke-6 postpartum, serta neonatus dalam batas normal sampai usia 6 hari di TPMB Bdn. Risnawati, S.SiT Kota Padang Tahun 2026.
4. Peneliti telah menetapkan kebutuhan terhadap tindakan segera baik mandiri, kolaborasi maupun rujukan dalam memberikan asuhan kebidanan pada Ny.”H” G3P2A0H2 dengan kehamilan trimester III usia kehamilan 29–30 minggu sampai usia kehamilan 33–34 minggu, persalinan pervaginam tidak ada komplikasi, nifas dalam batas normal yang dilakukan sampai hari ke-6 postpartum, serta neonatus dalam batas normal sampai usia 6 hari di TPMB Bdn. Risnawati, S.SiT Kota Padang Tahun 2026.

5. Peneliti telah menyusun rencana asuhan menyeluruh sesuai dengan kebutuhan objektif Ny.”H” G3P2A0H2 dengan kehamilan trimester III usia kehamilan 29–30 minggu sampai usia kehamilan 33–34 minggu, persalinan pervaginam tidak ada komplikasi, nifas dalam batas normalyang dilakukan sampai hari ke-6 postpartum, serta neonatus dalam batas normal sampai usia 6 hari di TPMB Bdn. Risnawati, S.SiT Kota Padang Tahun 2026.
6. Peneliti telah menerapkan tindakan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan rencana yang efisien pada Ny.”H” G3P2A0H2 dengan kehamilan trimester III usia kehamilan 29–30 minggu sampai usia kehamilan 33–34 minggu, persalinan pervaginam tidak ada komplikasi, nifas dalam batas normal yang dilakukan sampai hari ke-6 postpartum, serta neonatus dalam batas normal sampai usia 6 hari di TPMB Bdn. Risnawati, S.SiT Kota Padang Tahun 2026.
7. Peneliti telah mengevaluasi dan mendokumentasikan hasil pelayanan kebidanan pada Ny.”H” G3P2A0H2 dengan kehamilan trimester III usia kehamilan 29–30 minggu sampai usia kehamilan 33–34 minggu, persalinan pervaginam tidak ada komplikasi, nifas dalam batas normal yang dilakukan sampai hari ke-6 postpartum, serta neonatus dalam batas normal sampai usia 6 hari di TPMB Bdn. Risnawati, S.SiT Kota Padang Tahun 2026.

B. Saran

1. Bagi Praktek Mandiri Bidan

Diharapkan setelah melakukan asuhan pada Ny.”H” hendaknya lahan praktek tetap terus meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi Profesi Bidan

Diharapkan setelah dilakukan asuhan pada Ny. “H”, dapat menjadi evaluasi bagi profesi bidan agar profesi bidan dapat lebih mengembangkan asuhan kebidanan komprehensif berdasarkan *evidence based* yang sudah ada terkait asuhan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

3. Bagi Subjek Penelitian

Dengan adanya studi kasus yang dilakukan pada Ny.”H” ini diharapkan dapat bermanfaat bagi responden sebagai bentuk asuhan kebidanan yang aman dan nyaman serta berdasarkan teori agar masyarakat dapat melakukan pemeriksaan dan penanganan lebih awal pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan pada bayi baru lahir.